

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data hasil dan pembahasan yang didapatkan dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada setiap sampel dengan perlakuan perbedaan kombinasi adsorben dan jumlah sirkulasi dapat diketahui bahwa dengan perbedaan kombinasi yang dilakukan memberikan pengaruh nyata terhadap ALB, densitas, *smoke point*, bau, warna (L) dan warna (b) perbedaan jumlah sirkulasi memberikan pengaruh nyata terhadap densitas dan bau pada minyak jelantah.
2. Hasil pengaruh kombinasi adsorben dan sirkulasi yang telah dilakukan pengolahan data dengan menarik data hasil sampel dengan perubahan mutu minyak jelantah setelah dilakukan pemurnian dan diperoleh F3G3 sebagai sampel terbaik dengan arang sekam sebagai adsorben dominan dan dilakukan sebanyak 15 kali sirkulasi dengan hasil ALB 3,7883%, densitas 0,8796kg/m³, kadar air 0,0225%, bilangan peroksida 6,9006mekO₂/kg, *smoke point* 224°C, bau 3,6500(agak tidak tengik), warna (L) 28,0750, warna (a) 13,0000, warna (b) 6,4000.
3. Berdasarkan t test yang telah dilakukan terdapat beda nyata antara minyak jelantah sebelum dan sesudah pemurnian pada ALB, kadar air, bilangan peroksida, *smoke point*, bau, dan warna dengan notasi a. Sedangkan jika minyak jelantah hasil pemurnian dibandingkan dengan minyak goreng baru tidak terdapat beda nyata pada bilangan peroksida dan warna dengan notasi b.

B. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya, perlu lagi lebih di ketahui ukuran terbaik adsorben yang digunakan dan pemilihan adsorben yang terbaik serta aktivasi setiap adsorben yang digunakan.